

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk pemilik :

1. Apa yang anda ketahui tentang ekonomi hijau?
2. Apa saja langkah yang telah anda ambil untuk menerapkan ekonomi hijau?
3. Apa tantangan yang anda hadapi dalam menerapkan ekonomi hijau dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Siapa yang menangani tantangan yang timbul dalam penerapan ekonomi hijau?
5. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah dan sumber daya?
6. Kapan anda terakhir mengevaluasi program ekonomi hijau yang sedang berjalan?
7. Di mana penerapan ekonomi hijau paling terlihat dampaknya di *Setiawan Putra Farm*?
8. Mengapa anda memutuskan untuk menerapkan ekonomi hijau di *Setiawan Putra Farm*?
9. Bagaimana proses penerapan ekonomi hijau di *Setiawan Putra Farm*?
10. Bagaimana anda mengelola limbah dan sumber daya dalam operasional sehari-hari?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap penerapan ekonomi hijau di *setiawan putra Farm*?

Pertanyaan untuk karyawan :

1. Apa aktivitas harian anda terkait dengan penerapan ekonomi hijau di *Setiawan Putra Farm*?
2. Siapa yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan terkait penerapan ekonomi hijau?
3. Siapa saja pihak yang bekerja sama dengan anda untuk mencapai tujuan program ini?
4. Kapan aktivitas terkait ekonomi hijau biasanya dilakukan dalam operasional sehari-hari?
5. Di mana penerapan ekonomi hijau paling banyak melibatkan peran anda?
6. Mengapa anda merasa program ekonomi hijau ini penting untuk diterapkan?
7. Bagaimana anda bekerja sama dengan atasan untuk menerapkan program ekonomi hijau di tempat kerja?

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



PRODI KEWIRAUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 208/ II.3.UMG /KWU/A/2024
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :
UMKM Setiawan Putra Farm
Blungkangan RT.09/RW.10 Randupayung Bawukan, Kec. Kemalang
Klaten Jawa Tengah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Mochammad Rizky Fajar Maulana**
No. Registrasi : 21 0304 007
Semester : VII
Alamat : Surabaya
Judul Skripsi : **Penerapan Model Bisnis Berkelanjutan Pada UMKM Setiawan Putra Farm**

Kami berharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 31 Oktober 2024
Kota Program Studi,

Vembri Aulia Rahmi, S.E., M.M

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 3 Dokumentasi



Foto bersama pemilik Setiawan Putra *Farm* setelah wawancara.



Foto bangunan peternakan Setiawan Putra *Farm*.



Foto ayam broiler Setiawan Putra *Farm* usia 24 hari di peternakan.



Foto ayam broiler Setiawan Putra *Farm* usia dua hari di peternakan.



Foto sekam sebagai alas peternakan milik Setiawan Putra *Farm*.



Foto pengambilan sekam yang bercampur limbah ayam untuk dijadikan pupuk organik di Setiawan Putra *Farm*.

Lampiran 4 Hasil Turnitin



PENGEMBANGAN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Mochammad Rizky Fajar Maulana
Nim : 210304007
Fakultas / Prodi : Ekonomi Dan Bisnis / Kewirausahaan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Penerapan Ekonomi Hijau Pada Umkm Setiawan Putra Farm
Telah Melakukan Pengecekan Plagiasi BAB 1-5 Dengan Hasil:
Referensi : 0,00%
Original : 76,00%
Plagiarism : 24,00%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 23 Desember 2024
Kepala Pengembangan Bisnis dan Inovasi FEB UMG


Nur Cahyadi, S.ST., MM.
NIP: 11711907254



Dipindai dengan CamScanner

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

a. Wawancara Informan satu Deni

Peneliti: Apa yang anda ketahui tentang ekonomi hijau?

Deni: Menurut saya, ekonomi hijau adalah pendekatan pembangunan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan sambil tetap mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Setiawan Putra Farm, saya memandang ekonomi hijau sebagai solusi untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan keberlanjutan, khususnya dalam industri peternakan ayam broiler, saya terus berupaya meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan.

Peneliti: Apa saja langkah yang telah anda ambil untuk menerapkan ekonomi hijau?

Deni: Langkah-langkah yang telah diambil untuk menerapkan ekonomi hijau mencakup beberapa inisiatif penting. Pertama, edukasi dan pelatihan yang saya berikan kepada karyawan mengenai praktik ramah lingkungan dan pentingnya ekonomi hijau. Kedua, Setiawan Putra Farm mengadopsi teknologi hemat energi dan sumber daya. Ketiga, peternakan saya aktif dalam membangun kemitraan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang memberikan pupuk organik secara cuma-cuma untuk masyarakat sekitar yang mayoritas adalah petani. Semua langkah ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Peneliti: Apa tantangan yang anda hadapi dalam menerapkan ekonomi hijau dan bagaimana cara mengatasinya?

Deni: Tantangan yang saya hadapi dalam menerapkan ekonomi hijau termasuk biaya awal investasi untuk teknologi baru yang bisa tinggi. Selain itu, perubahan kebiasaan lama dalam pengelolaan usaha menjadi lebih ramah lingkungan memerlukan waktu oleh karena itu, edukasi terus-menerus dilakukan kepada karyawan.

Peneliti: Siapa yang menangani tantangan yang timbul dalam penerapan ekonomi hijau?

Deni: Sebagai UMKM, tanggung jawab utama untuk menangani tantangan penerapan ekonomi hijau ada pada saya sebagai pemilik. Saya memimpin langsung setiap proses pengambilan keputusan, mulai dari perencanaan hingga

implementasi. Meski demikian, saya melibatkan karyawan untuk membantu menjalankan program di lapangan, seperti pengelolaan limbah dan efisiensi sumber daya. Jika diperlukan, saya juga berkonsultasi dengan pihak eksternal, seperti konsultan atau komunitas lingkungan, untuk mencari solusi atas tantangan yang lebih kompleks.

Peneliti: Siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah dan sumber daya?

Deni: Peran saya bertanggung jawab untuk memastikan limbah dari kandang dikelola dengan baik dan tidak mencemari lingkungan. Selain itu, saya juga ikut membantu memantau efisiensi penggunaan air dan memastikan semua prosedur yang mendukung prinsip ekonomi hijau diterapkan di area pengolahan.

Peneliti: Kapan anda terakhir mengevaluasi program ekonomi hijau yang sedang berjalan?

Deni: Evaluasi terakhir kami lakukan sekitar dua bulan yang lalu. Sebagai pemilik, saya mengecek langsung hasil dari program yang kami jalankan, seperti efektivitas sistem pengolahan limbah menjadi pupuk organik dan efisiensi penggunaan air bersih. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa langkah-langkah yang kami ambil mulai memberikan dampak positif, evaluasi ini saya lakukan secara rutin setiap empat bulan sekali untuk memastikan program tetap berjalan sesuai dengan tujuan.

Peneliti: Di mana penerapan ekonomi hijau paling terlihat dampaknya di Setiawan Putra *Farm*?

Deni: Dampak ekonomi hijau paling terlihat di pengelolaan limbah organik. Kami telah berhasil mengolah limbah ayam menjadi pupuk organik yang berkualitas. Selain itu, kami telah memulai langkah-langkah efisiensi sumber daya air dengan sistem resirkulasi sederhana yang berhasil menghemat air bersih hingga 30%. Dampak lainnya juga terlihat di lingkungan sekitar, di mana masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap upaya kami menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Peneliti: Mengapa anda memutuskan untuk menerapkan ekonomi hijau di Setiawan Putra *Farm*?

Deni: Sebagai pemilik UMKM, keputusan untuk menerapkan ekonomi hijau diambil karena saya ingin usaha ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam peternakan ayam broiler, limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak buruk pada lingkungan, dan saya merasa itu adalah tanggung jawab saya untuk mengelolanya secara berkelanjutan. Selain itu, ekonomi hijau adalah cara untuk meningkatkan efisiensi operasional, misalnya dengan mengurangi biaya energi dan air. Saya juga percaya bahwa keberlanjutan adalah investasi jangka panjang, baik untuk keberlanjutan usaha maupun untuk lingkungan di sekitar peternakan ini.

Peneliti: Bagaimana proses penerapan ekonomi hijau di Setiawan Putra Farm?

Deni: Sebagai pemilik, saya yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan limbah dan sumber daya di Setiawan Putra Farm. Saya memastikan bahwa setiap proses, mulai dari pengolahan limbah organik hingga penggunaan air dan energi, sesuai dengan prinsip ekonomi hijau. Meski tanggung jawab utama ada pada saya, karyawan juga dilibatkan dalam pelaksanaan sehari-hari dengan arahan dan pengawasan yang saya berikan. Sebagai pelaku UMKM, peran saya tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga pelaku langsung dalam memastikan semua berjalan sesuai rencana.

Peneliti: Bagaimana anda mengelola limbah dan sumber daya dalam operasional sehari-hari?

Deni: Pengelolaan limbah dan sumber daya dalam operasional sehari-hari dilakukan dengan pendekatan sistematis. Limbah organik dipisahkan dari limbah non-organik untuk memudahkan proses daur ulang. Kotoran ayam diolah menjadi pupuk organik yang digunakan untuk pertanian milik masyarakat sekitar, sehingga mengurangi pencemaran dan meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, Setiawan Putra Farm menerapkan teknologi pemantauan untuk memastikan bahwa semua proses pengelolaan limbah sesuai dengan standar lingkungan yang ditetapkan. Dalam hal pengelolaan sumber daya, peternakan saya meminimalkan penggunaan air melalui sistem resirkulasi dan menggunakan peralatan hemat energi untuk mengurangi konsumsi Listrik.

Peneliti: Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap penerapan ekonomi hijau di setiawan putra *Farm*?

Deni: Masyarakat mulai merasakan manfaat dari pengelolaan limbah yang lebih baik, seperti berkurangnya bau tidak sedap dan pencemaran lingkungan. Program CSR yang dijalankan oleh peternakan juga meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat dan komunitas, seperti pembagian pupuk organik gratis. Dukungan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin memahami pentingnya praktik ramah lingkungan dan mendukung inisiatif Setiawan Putra Farm dalam menerapkan ekonomi hijau.

b. Wawancara Informan dua Bayu

Peneliti: Apa aktivitas harian anda terkait dengan penerapan ekonomi hijau di Setiawan Putra *Farm*?

Bayu: Aktivitas terkait ekonomi hijau dilakukan setiap hari sebagai bagian dari operasional peternakan. Misalnya, pengelolaan limbah dilakukan setelah proses pembersihan kandang, dan pemantauan penggunaan air dan listrik dilakukan sepanjang hari. Ada juga aktivitas mingguan, seperti pengolahan limbah menjadi pupuk organik, yang biasanya dilakukan pada akhir pekan saat limbah cukup terkumpul.

Peneliti: Siapa yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan terkait penerapan ekonomi hijau?

Bayu: Pemilik Setiawan Putra Farm yang bertanggung jawab langsung dalam memberikan arahan terkait penerapan ekonomi hijau. Beliau menjelaskan langkah-langkah yang perlu diambil, seperti cara mengelola limbah, efisiensi penggunaan air, dan bagaimana kami bisa mendukung keberlanjutan di setiap proses kerja. Kami sebagai karyawan mengikuti arahan tersebut dan melaporkan hasilnya secara berkala kepada pemilik.

Peneliti: Siapa saja pihak yang bekerja sama dengan anda untuk mencapai tujuan program ini?

Bayu: Dalam pekerjaan sehari-hari, saya bekerja sama dengan rekan-rekan. Kami saling membantu memastikan limbah dikelola dengan baik dan penggunaan sumber daya seperti air dan listrik dilakukan secara efisien.

Peneliti: Kapan aktivitas terkait ekonomi hijau biasanya dilakukan dalam operasional sehari-hari?

Bayu: Setiap hari, , saya juga terlibat dalam pemantauan penggunaan air dan energi di peternakan. Kami menerapkan sistem resirkulasi yang hemat air dan menggunakan peralatan listrik yang efisien untuk mengurangi konsumsi energi. Aktivitas lain yang penting adalah melakukan pengecekan rutin terhadap kesehatan hewan dan memastikan bahwa semua praktik pemeliharaan sesuai dengan standar ekonomi hijau.

Peneliti: Di mana penerapan ekonomi hijau paling banyak melibatkan peran anda?

Bayu: Saya terlibat dalam pengelolaan limbah, di mana kami mengolah kotoran ayam menjadi pupuk organik. Proses ini dimulai dengan pengumpulan kotoran dari kandang, yang kemudian dipisahkan untuk diolah. Kami menggunakan metode komposting yang efisien untuk memastikan bahwa pupuk yang dihasilkan berkualitas dan ramah lingkungan. Selain itu, saya juga terlibat dalam pemantauan penggunaan air dan energi di peternakan. Kami menerapkan sistem resirkulasi yang hemat air dan menggunakan peralatan listrik yang efisien untuk mengurangi konsumsi energi. Aktivitas lain yang penting adalah melakukan pengecekan rutin terhadap kesehatan hewan dan memastikan bahwa semua praktik pemeliharaan sesuai dengan standar ekonomi hijau.

Peneliti: Mengapa anda merasa program ekonomi hijau ini penting untuk diterapkan?

Bayu: Saya merasa program ekonomi hijau penting karena memberikan banyak manfaat, baik untuk lingkungan maupun usaha kami sendiri. Dengan mengelola limbah dan menggunakan sumber daya secara efisien, kami tidak hanya menjaga lingkungan tetap bersih tetapi juga mengurangi biaya operasional. Selain itu, program ini membantu kami menunjukkan bahwa Setiawan Putra Farm peduli terhadap keberlanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan citra usaha di mata masyarakat sekitar dan pelanggan. Saya merasa bahwa prinsip ekonomi hijau ini cukup efektif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Salah satu indikator keberhasilan pada Setiawan Putra Farm adalah pengurangan limbah yang dihasilkan oleh peternakan serta peningkatan kualitas

pupuk organik yang kami produksi. Selain itu, saya juga melihat dampak positif terhadap lingkungan sekitar, seperti berkurangnya bau tidak sedap dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pertanian ramah lingkungan.

Peneliti: Bagaimana anda bekerja sama dengan atasan untuk menerapkan program ekonomi hijau di tempat kerja?

Bayu: Kami secara rutin mengadakan rapat untuk mendiskusikan strategi dan langkah- langkah yang perlu diambil dalam penerapan ekonomi hijau. Atasan saya sangat mendukung inisiatif ini dan sering memberikan arahan mengenai kebijakan yang harus diterapkan. Misalnya, kami bekerja sama dalam merancang program pelatihan bagi karyawan tentang teknik pengelolaan limbah dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Atasan juga mendorong partisipasi aktif dari seluruh karyawan dalam merumuskan ide-ide baru untuk meningkatkan efisiensi operasional yang ramah lingkungan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara kami, kami dapat saling berbagi informasi dan pengalaman, sehingga penerapan program ekonomi hijau dapat dilakukan dengan lebih efektif.

